

## ABSTRAK

Gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS) serta Program Indonesia Sehat melalui Pendekatan Keluarga (PIS-PK) merupakan suatu upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kesadaran dan kemandirian masyarakat dalam hidup bersih dan sehat. Pengetahuan tentang GERMAS dapat menciptakan kesadaran setiap individu terhadap Kesehatan. Salah satu cara dalam peningkatan pengetahuan setiap individu yaitu melalui media edukasi atau sering disebut dengan penyuluhan oleh pihak tenaga kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penyuluhan metode leaflet, video dan kombinasi terhadap tingkat pengetahuan GERMAS pada anak sekolah dasar di SD No 3 Mengwi.

Metode yang digunakan yaitu *Quasy Eksperiment* dengan *Pretest-Postest One Group Design*. Penentuan sampel menggunakan total sampling yaitu berjumlah 102 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan uji *Kruskall Wallis* diperoleh nilai  $p = 0.205$  atau  $p > 0.05$ , sehingga  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang bermakna pengetahuan anak tentang GERMAS dengan ketiga kelompok yang mendapatkan penyuluhan menggunakan metode leaflet, kelompok metode video dan metode kombinasi. Akan tetapi selisih peningkatan skor pengetahuan dari *pre-test* ke *post-test* pada kelompok metode leaflet lebih besar dari pada kelompok metode video dan kelompok metode kombinasi. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu penyuluhan menggunakan metode leaflet lebih efektif dibandingkan penyuluhan menggunakan metode video dan metode kombinasi.

**Kata Kunci:** GERMAS, Pengetahuan, Leaflet, Video, Kombinasi, Mengwi

## ***Abstract***

*Through initiatives like the Healthy Indonesia Program through the Family Approach (PIS-PK) and the Healthy Living Community Movement (GERMAS), the government is working to increase public awareness of and independence in leading a clean and healthy life. Knowledge about GERMAS can create awareness for each individual about health. One way to increase the knowledge of each individual is through educational media or often referred to as counseling by health workers. The purpose of this study is to evaluate the impact of leaflet, video, and combination counseling methods on elementary school students at SD No. 3 Mengwi's level of GERMAS understanding.*

*The method used is the Quasy Experiment with Pretest-Posttest One Group Design. 102 students were used in total for sampling purposes to determine the sample size.*

*The findings demonstrated that  $H_0$  was accepted because the Kruskall Wallis test yielded a value of  $p = 0.205$  or  $p > 0.05$ . This demonstrates that the three groups that got counseling using the leaflet technique, the video method group, and the combination method did not significantly differ in their children's awareness of GERMAS. But compared to the video method group and the combination method group, the rise in knowledge scores from the pre-test to the post-test in the leaflet method group was larger. According to this study's findings, counseling delivered via leaflets is more successful than counseling delivered via video or a combination of both.*

***Keywords: GERMAS, Knowledge, Leaflet, Video, Combination, Mengwi***